

**KEHIDUPAN PENEBAANG KAYU DI DUSUN PASAI DESA NIUR  
PERMAI KECAMATAN SUGI KABUPATEN KARIMUN**

**OLEH  
WILDA SARI  
NIM. 170569201014**

**ABSTRAK**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pilihan rasioanal masyarakat Pasai yang bekerja menjadi penebang kayu karna tidak bisa masuk ke Malaysia lagi menjadi TKI karena adanya covid-19. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh melalui wawancara terstruktur berdasarkan pedoman wawancara, observasi, serta dokumentasi dan studi dokumen. Dalam menentukan informan peneliti ini menggunakan teknik purposive sampling atau menentukan terlebih dahulu kriteria-kriteria informan. Adapun data yang diperoleh merupakan hasil dari data penelitian yang dianalisis lalu dilakukan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa pekerja TKI yang tidak bisa bekerja lagi menjadi TKI karena adanya peraturan kebijakan dari pemerintah PPKM. mereka memilih menjadi penebang kayu karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki aktor terbatas seperti tidak mempunyai modal untuk beralih menjadi nelayan, dan pendidikan yang dimiliki sebatas tamatan SD – SMP, untuk melamar menjadi pekerjaan lain seperti bekerja di kantor atau PT harus minimal memiliki ijazah SMA. Juga adanya penampungan yakni Toke arang yang memberikan mereka pekerjaan dan memberi hutang bagi pekerja penebang kayu dalam memenuhi kebutuhan hidup. Penebang kayu tau adanya larangan menebang kayu mangrove namun mereka terpaksa melakukan pekerjaan tersebut demi untuk tetap bisa bertahan hidup.

**Kata Kunci: Pilihan Rasional, Penebang Kayu, Mangrove.**

***THE LIFE OF A WOODCUTTER IN THE PASAI HAMLET, NIUR PERMAI  
VILLEG, SUGI SUB-DISTRICT, KARIMUN REGENCY***

**OLEH  
WILDA SARI  
NIM. 170569201014**

***ABSTRACT***

*In Pasai, one of the hamlets located in Niur Permai Village, Sugi Subdistrict, Karimun Regency, since the Covid-19 outbreak, all activities have been limited, this has an impact on TKI who can no longer work in Malaysia and in order to survive, TKI must continue to work, namely being mangrove loggers. This study aims to describe what is the background of the people of Pasai Hamlet, Niur Permai Village, Sugi District, Karimun Regency in choosing a job as a woodcutter. The method in this study uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data obtained through structured interviews based on interview guidelines, participation, observation, and documentation. In determining the informants, this researcher uses purposive sampling technique or determines the criteria of the informants in advance. The results of the study found that TKI workers who could no longer work as TKI because of the policy regulations from the PPKMB government and finally chose to become loggers because of limited resources owned by limited actors such as not having the capital to turn into fishermen, and their education was limited to elementary school graduates - In junior high school, to apply for other jobs such as working in an office or PT, of course, you must have a high school diploma. And there is a shelter, namely Toke Charcoal which gives them jobs and provides loans to loggers to fulfill their daily needs. Lumberjacks know that there is a ban on cutting mangroves, but they are forced to do this work in order to survive.*

***Keywords : Rational Choice, Woddcutter, Mangrove.***